

## DAFTAR PERIBAHASA INDONESIA

Berikut merupakan peribahasa Indonesia dengan unsur hewan dalam 5555

*Peribahasa Asli Indonesia* secara rinci.

Hewan	Peribahasa	Makna Peribahasa	
		Makna Positif	Makna Negatif
Kucing	1. Awak tikus hendak menampar kepala kucing 2. Bagai kucing dengan balur. 3. Bagai kucing dengan panggang. 4. Bagai kucing dibawakan lidi. 5. Bagai kucing kehilangan anak. 6. Bagai kucing lepas senja. 7. Bagai kucing main daun. 8. Bagai kucing menjemput api. 9. Bagai kucing takut akan dibalur. 10. Bagai kucing tidur di bantal. 11. Bagai kucing tidur di daging. 12. Berburu kucing di	7. Melakukan sesuatu dengan gagah dan terampil.  10. Hidup senang dan serba berkecukupan.  11. Kehidupan yang serba berkecukupan tidak khawatir akan kekurangan sesuatu.  12. Pekerjaan yang sangat mudah dilakukan, tetapi tidak	1. Kehendak yang tidak mungkin terkabul. 2. Pencuri yang melihat harta benda, tidak ada penjaga langsung disambar. 3. Pencuri yang melihat harta benda, tidak ada penjaga langsung disambar. 4. Sangat ketakutan. 5. Kehilangan akal karena ditimpa masalah besar. 6. Sulit dicari.  8. Yang diusahakan tidak berhasil, alat yang digunakannya pun rusak. 9. Laki-laki yang takut kepada perempuan.

	<p>dapur</p> <p>13. Walaupun kucing naik haji, pulangnye mengeong juga.</p> <p>14. Jangan dibangunkan kucing tidur.</p> <p>15. Kalau kucing bertanduk, baru boleh jadi.</p> <p>16. Kalau kucing tidak bermisai, takkan ditakuti tikus lagi.</p> <p>17. Kucing itu jika dipukuli sekalipun, berulang juga ia ke tempat yang banyak ikannya.</p> <p>18. Kucing datang tikus bersembunyi (diam).</p> <p>19. Kucing lalu, tikus tidak berdecit lagi.</p> <p>20. Kucing melompat orang terkejut dari tidurnya, ayam berkokok haripun siang.</p> <p>21. Kucing pergi, tikus menari.</p> <p>22. Lidah manusia bagaikan tabiat kucing.</p> <p>23. Malu kalau anak harimau menjadi kucing.</p>	<p>senonoh.</p>	<p>13. Sifat dasar seseorang sulit berubah bagaimanapun usahanya.</p> <p>14. Musuh yang sedang diam, jangan dibangunkan.</p> <p>15. Sesuatu yang mustahil terjadi.</p> <p>16. Orang besar yang telah kehilangan kekuasaannya tidak akan disegani orang.</p> <p>17. Walaupun berapa kali dihukum, bila dasarnya jahat tetap saja akan mengulangi kejahatannya.</p> <p>18. Jika atasan datang bawahannya diam (bekerja).</p> <p>19. Apabila datang orang yang ditakuti maka diamlah kerumunan yang riuh rendah.</p> <p>20. Karena kesusahan atau kebahagiaan orang lain, kita terbawa menjadi susah ataupun bahagia.</p> <p>21. Jika atasan pergi, bawahannya bersuka ria.</p> <p>22. Perkataan orang yang tidak dapat dipercayanya.</p> <p>23. Tidak pada tempatnya bila anak pandai menjadi bodoh, anak pemberani menjadi penakut.</p>
--	---	-----------------	--

	<p>24.Malu-malu kucing.</p> <p>25.Melakak kucing di dapur.</p> <p>26.Membangunkan kucing tidur.</p> <p>27.Membeli kucing di dalam karung.</p> <p>28.Memukul kucing di dapur.</p> <p>29.Menantikan kucing bertanduk.</p> <p>30.Mengadu kucing dengan babi.</p> <p>31.Shelai rambut kucing dituikan, batu sebuah digulingkan.</p> <p>32.Seperti anjing dapat kucing.</p> <p>33.Seperti anjing dan kucing.</p> <p>34.Seperti kucing dengan anjing.</p> <p>35.Seperti kucing berakkan rambut.</p> <p>36.Seperti kucing di atas tampok.</p> <p>37.Seperti kucing dibawakan lidi.</p> <p>38.Seperti kucing disiram air.</p> <p>39.Seperti kucing mendapat tikus.</p> <p>40.Terjerit-jerit bagai</p>	<p>31.Sangat teliti dalam suatu pemeriksaan.</p> <p>32.Senang sekali.</p> <p>39.Orang yang sangat senang karena mendapat sesuatu</p>	<p>24.Pura-pura tidak mau, padahal dalam hati ingin sekali.</p> <p>25.Berbuat aniaya dengan cara yang mudah.</p> <p>26.Mencari-cari kemalangan atau kesusahan.</p> <p>27.Membeli sesuatu tanpa melihat barangnya terlebih dahulu.</p> <p>28.Menganiaya seseorang yang sangat dekat dengan kita.</p> <p>29.Menginginkan sesuatu yang tidak mungkin diperoleh.</p> <p>30.Bermain kartu untuk mengadu peruntungan.</p> <p>33.Orang yang selalu tidak akur.</p> <p>34.Orang yang selalu bertengkar,tidak pernah akur.</p> <p>35.Merasa resah dan bingung karena mendapat masalah besar.</p> <p>36.Orang yang sedang menjaga barangnya sambil merasa resah karena ditimpa masalah besar.</p> <p>37.Sangat ketakutan.</p> <p>38. Sangat ketakutan.</p> <p>40.Perilaku seorang perempuan yang tidak punya rasa malu,</p>
--	---	--	---

	<p>anak kucing.</p> <p>41. Terjerit-jerit bagai kucing biang.</p> <p>42. Terkejar-kejar bagai kucing jatuh anak.</p> <p>43. Terkejar-kejar bagai tikus menyelamatkan diri dari kucing.</p>	<p>yang dia sangat inginkan.</p>	<p>suaranya terdengar sampai dimana-mana.</p> <p>41. Perilaku seorang perempuan yang tidak punya rasa malu, suaranya terdengar sampai dimana-mana.</p> <p>42. Seseorang yang sangat kewalahan karena ditimpa masalah besar.</p> <p>43. Seseorang yang sangat kewalahan karena ditimpa masalah besar.</p>
Anjing	<p>1. Anak anjing itu tidak mungkin menjadi anak musang jebat.</p> <p>2. Anjing diberi makan nasi bila akan kenyang.</p> <p>3. Anjing ditepuk, menjungkit ekornya.</p> <p>4. Anjing galak, babi berani.</p> <p>5. Anjing gonggong bangkai.</p> <p>6. Anjing itu bila dipukul sekalipun akan kembali juga ke tempat yang banyak tulang.</p> <p>7. Anjing itu meskipun di rantai dengan rantai emas bertahtakan manikam, jika ia lepas kembali juga ia ke tempat najis.</p> <p>8. Anjing</p>	<p>8. Terus maju dan tidak memperdulikan</p>	<p>1. Anak orang jahat tidak mungkin menjadi orang yang baik hati.</p> <p>2. Perbuatan baik yang dilakukan terhadap orang jahat yang sia-sia.</p> <p>3. Orang yang tidak berbudi, bila dihormati akan bertambah sombong.</p> <p>4. Galak sama galak, berani sama berani.</p> <p>5. Orang yang hatinya sedang resah.</p> <p>6. Walau beberapa kali dihukum, bila dasarnya jahat maka akan tetap saja mengulangi kejahatannya.</p> <p>7. Sulitnya mengubah sifat jahat menjadi baik.</p>

	<p>menggonggong kafilah berlalu.</p> <p>9. Anjing mengulangi bangkai.</p> <p>10. Anjing menggonggong ditengah bulan purnama.</p> <p>11. Anjing menyalak di ekor gajah.</p> <p>12. Anjing menyalak takkan menggigit.</p> <p>13. Bagai anjing beranak enam.</p> <p>14. Bagai anjing berebut tulang.</p> <p>15. Bagai anjing melintang denai.</p> <p>16. Bagai anjing terjepit dip agar.</p> <p>17. Bagai anjing terpanggang ekor.</p> <p>18. Bangsa anjing kalau biasa makan tahi, tak dimakan, dicitum pun pada juga.</p> <p>19. Berinduk semang kepada janda bagai berdokoh tali anjing.</p> <p>20. Berlian itu jika keluar dari mulut anjing pun, tetap berlian juga.</p> <p>21. Emas itu jika keluar dari mulut</p>	<p>rintangan yang menghadang.</p> <p>10. Suatu hal yang jelas tandanya.</p> <p>18. Seseorang yang selalu berbuat jahat pasti akan ingat juga akan perbuatannya, kalau bukan kejahatan besar, kejahatan kecilpun ada.</p> <p>20. Kebenaran dan nasihat baik harus diterima, dari siapapun datangnya.</p> <p>21. Kebenaran dan nasihat baik harus</p>	<p>9. Seorang laki-laki yang berkali-kali melakukan hal tidak senonoh.</p> <p>11. Orang bawahan yang melawan orang berkuasa.</p> <p>12. Ancaman yang diucapkan terlebih dahulu, tidak terasa bahayanya.</p> <p>13. Kurus sekali.</p> <p>14. Orang yang sangat tamak, barang kurang berhargapun diperebutkannya.</p> <p>15. Sangat gembira atau sangat sombong.</p> <p>16. Orang yang berada dalam kesusahan, selalu serba salah.</p> <p>17. Mendapat kesusahan yang sangat sulit, sehingga tingkahnya tidak keruan.</p> <p>19. Melakukan perbuatan yang tercela.</p>
--	---	---	--

	<p>anjingpun, tetap emas juga.</p> <p>22. Intan itu jika keluar dari mulut anjingpun, tetap intan juga.</p> <p>(Jikalau intan, biarpun keluar dari mulut anjing pun, bernama intan juga.)</p> <p>23. Permata itu jika keluar dari mulut anjing pun, tetap permata juga.</p> <p>24. Betapapun anjing menyalak, tak kan mungkin bukit runtuh.</p> <p>25. Ekor anjing berapa kalipun diurut tidak akan benar.</p> <p>26. Habis minyak sepasu, ekor anjing takkan menjadi lurus.</p> <p>27. Hendak meluruskan ekor anjing.</p> <p>28. Harimau galak, anjing berani.</p> <p>29. Licin bagai dijilat anjing kurus.</p> <p>30. Lurus-lurus ekor anjing, walau bagaimana pun ada juga bengkoknya.</p> <p>31. Manusia tertarik oleh tanah airnya,</p>	<p>diterima, dari siapapun datangnya.</p> <p>22. Kebenaran dan nasihat baik harus diterima, dari siapapun datangnya.</p> <p>23. Kebenaran dan nasihat baik harus diterima, dari siapapun datangnya.</p> <p>24. Orang baik tidak akan binasa atau menjadi hina, bagaimanapun kuatnya orang jahat untuk menghancurkan atau mencelanya.</p>	<p>25. Sulitnya memperbaiki perilaku orang jahat karena dia sering mengulangi perbuatan jahatnya.</p> <p>26. Orang yang tabiatnya jahat, walau dinasehati sedemikian rupa, tidak akan berubah perangnya.</p> <p>27. Orang yang tabiatnya jahat, walau dinasehati sedemikian rupa, tidak akan berubah perangnya.</p> <p>28. Galak sama galak, berani sama berani.</p> <p>29. Habis tidak bersisa.</p> <p>30. Sejujur-jujurnya orang yang biasa berbuat jahat, dalam hatinya pasti ada keinginan untuk berbuat jahat.</p> <p>31. Orang yang berakal jauh pandangannya, namun orang yang bodoh hanya memikirkan</p>
--	--	--	--

	<p>anjing tertarik oleh piringnya.</p> <p>32. Melepaskan anjing terjepit.</p> <p>33. Memberi makan anjing di tembikar, member makan gajah dengan alatnya.</p> <p>34. Mempertinggi semangat anjing.</p> <p>35. Mengembik anjing lari ke hutan, menyalak anjing lari ke kota.</p> <p>36. Pekerti bak anjing terjepit, mendengkik-dengkik minta dilepaskan setelah dia menggigit.</p> <p>37. Pukul anjing tak pandang mata tuannya.</p> <p>38. Rakus seperti anjing kurus.</p> <p>39. Seperti anjing beranak enam.</p> <p>40. Seperti anjing mendapat kucing.</p> <p>41. Seperti anjing bercawat ekor.</p> <p>42. Seperti anjing berjumpa pasir.</p> <p>43. Seperti anjing dan kucing.</p>	<p>33. Segala sesuatu itu hendaknya sesuai dengan yang seharusnya.</p> <p>35. Dalam suatu huru-hara, penakut akan lari menyembunyikan diri, sedangkan pemberani akan datang menghampiri.</p> <p>40. Senang sekali.</p>	<p>keperluan perutnya saja, kalau dia sudah kenyang tidak menginginkan apa-apa lagi.</p> <p>32. Menolong orang yang tidak tahu balas budi.</p> <p>34. Memperbaiki nama orang jahat, pasti akan sia-sia.</p> <p>36. Orang yang tidak tahu balas budi, ketika mengalami kesusahan dia meminta tolong, namun setelah ditolong dia malah mencelakai orang yang telah menolongnya.</p> <p>37. Orang yang terdesak hilang rasa takutnya.</p> <p>38. Sangat kurus.</p> <p>39. Kurus sekali.</p> <p>41. Pergi atau menghindar karena malu, dan sebagainya.</p> <p>42. Orang yang tidak senonoh perilakunya, bila bertemu dengan hal yang disukai hatinya maka akan terlihat angkuh.</p> <p>43. Orang yang selalu tidak akur.</p>
--	---	--	--

	<p>44. Seperti kucing dengan anjing.</p> <p>45. Seperti anjing kedahuluhan.</p> <p>46. Seperti anjing kepala busuk.</p> <p>47. Seperti anjing lapar mendapat tulang, daging segumpal, dan amam sekeping.</p> <p>48. Seperti anjing melintang denai.</p> <p>49. Seperti anjing menggonggong bangkai.</p> <p>50. Seperti anjing menggonggong tulang.</p> <p>51. Seperti anjing mengunyah tulang.</p> <p>52. Seperti anjing terpanggang ekor.</p> <p>53. Seperti disalak anjing bertuah.</p> <p>54. Sepuluh jung masuk labuhan, anjing bercawat ekor juga.</p> <p>55. Sepuluh kapal datang, anjing pun</p>	<p>47. Sangat gembira karena mendapatkan jalan terang mengenai suatu hal.</p> <p>54. Walaupun banyak perubahan di sana-sini, namun tidak mempengaruhi jiwanya.</p> <p>55. Walaupun banyak</p>	<p>44. Orang yang selalu bertengkar, tidak pernah akur.</p> <p>45. Dengan takut dan kecewa mengurungkan niat karena telah didahului oleh orang yang lebih berkuasa.</p> <p>46. Seseorang yang sudah dikenal kejahatannya, kemanapun dia pergi akan dihina.</p> <p>47. Orang yang melakukan kebaikan karena mengharapkan keuntungan saja.</p> <p>48. Orang yang sombong menunjukkan kesombongannya.</p> <p>49. Orang yang sedang resah. Laki-laki yang tidak senonoh perbuatannya.</p> <p>50. Orang yang serakah, harta orang lain yang tidak mungkin dia miliki pun ingin dimilikinya, namun akhirnya hartanya sendiri yang habis.</p> <p>51. Seseorang yang tidak pernah merasa puas.</p> <p>52. Mendapat kesulitan yang besar sehingga dia kewalahan.</p> <p>53. Tidak dapat ditunda atau ditangguhkan lagi.</p> <p>Sesuatu yang tidak dapat ditolak lagi.</p> <p>55. Berapa pun besarnya</p>
--	---	---	---



	<p>bercawat ekor juga.</p> <p>56. Tuah anjing celakan kuda.</p> <p>57. Umpama anjing makan muntahnya.</p>	<p>perubahan di sana-sini, namun tidak mempengaruhi jiwanya.</p> <p>56. Nasib manusia tidak sama, ada yang beruntung ada pula yang tidak beruntung.</p>	<p>keuntungan atasan, nasib anak buah tidak akan berubah karena itu.</p> <p>57. Orang yang tamak, tidak pernah melihat hal apa yang diperbuatnya.</p>
Harimau, Macan	<p>1. Anak harimau diajar makan daging.</p> <p>2. Anak harimau takkan menjadi anak kambing.</p> <p>3. Bagai bunyi orang yang dikoyak harimau.</p> <p>4. Bagai harimau beranak muda.</p> <p>5. Bergalah hilir bertanya buaya, bersuluh di bulan terang tertawa harimau.</p> <p>6. Di laut jadi buaya, di darat jadi harimau rimba.</p> <p>7. Gajah terdorong karena gadingnya, harimau terlompat karena belangnya.</p> <p>8. Harimau bertampik takkan makan orang.</p> <p>9. Harimau mengaum takkan menangkap.</p> <p>10. Harimau ditakuti</p>	<p>2. Anak pemberani tidak akan menjadi penakut.</p>	<p>1. Mengajarkan anak yang tidak baik, nantinya akan menyusahkan diri sendiri.</p> <p>3. Berteriak sangat keras untuk meminta pertolongan.</p> <p>4. Perempuan yang sangat cerewet kepada suaminya.</p> <p>5. Melakukan pekerjaan yang tidak bermanfaat dapat menjadi bahan cemooh orang.</p> <p>6. Dimanapun dia berada selalu ditakuti oleh orang lain karena dianggap berbahaya.</p> <p>7. Orang sering berkata atau bertindak yang kurang pantas karena kekuasaan dan kekayaannya.</p> <p>8. Orang yang mengancam dengan perkataan tajam biasanya tidak akan sampai berbuat apa-apa.</p> <p>9. Orang yang mengancam dengan perkataan tajam biasanya tidak akan sampai berbuat apa-apa.</p> <p>10. Orang besar dan berpangkat</p>

	<p>karena giginya.</p> <p>11. Harimau galak, anjing berani.</p> <p>12. Harimau mati karena belangnya.</p> <p>13. Harimau mati meninggalkan belang, gajah mati meninggalkan gading, manusia mati meninggalkan nama.</p> <p>14. Harimau menunjukkan belangnya.</p> <p>15. Harimau menyurukkan kuku.</p> <p>16. Harimau puntung kena penjara, pelanduk kecil menolakkan mara.</p> <p>17. Jangan diajar anak harimau makan daging.</p> <p>18. Jarang kambing beranakan harimau.</p> <p>19. Kalau gajah hendaklah dipandang gadingnya, kalau harimau hendaklah dipandang belangnya.</p> <p>20. Kalau harimau menunjukkan belangnya, sudah tentu kambing bertunggang.</p> <p>21. Kecil-kecil anak</p>	<p>13. Orang baik akan selalu meninggalkan nama baik, sedangkan orang jahat akan meninggalkan nama buruk.</p> <p>15. Orang yang menyembunyikan kemampuannya dan bersikap rendah hati.</p> <p>16. Ada kalanya orang kecil dapat membantu kesulitan yang dialami orang besar.</p> <p>19. Jangan terlalu mempercayai kabar yang belum tentu kebenarannya, sebaiknya mencari tahu dahulu sendiri kenyataan yang sebenarnya.</p>	<p>hanya ditakuti karena pangkat dan kekuasaannya.</p> <p>11. Galak sama galak, berani sama berani.</p> <p>12. Mendapat musibah karena memperlihatkan keunggulannya.</p> <p>14. Orang memperlihatkan kekuasaannya.</p> <p>17. Jangan dibiarkan anak orang berkuasa merajalela, bila terbiasa makan orang kecil akan kesusahan.</p> <p>18. Anak orang yang penakut jarang bias menjadi seseorang yang gagah berani.</p> <p>20. Bagaimapun usahanya, orang lemah tidak akan menang menghadapi orang kuat.</p> <p>21. Walau masih kecil, anak penguasa ditakuti.</p> <p>22. Orang kaya yang tertimpa</p>
--	---	---	---

	<p>harimau.</p> <p>22. Kuat gajah terdorong, kuat harimau terlompat-lompat.</p> <p>23. Lepas dari mulut buaya, masuk ke mulut harimau.</p> <p>24. Lepas dari mulut harimau, jatuh ke mulut buaya.</p> <p>25. Malu kalau anak harimau jadi anak kambing.</p> <p>26. Malau kalau anak harimau menjadi anak kucing.</p> <p>27. Masuk sarang harimau.</p> <p>28. Mengajar anak harimau.</p> <p>29. Mengepit kepala harimau.</p> <p>30. Menggendangkan anak harimau.</p> <p>31. Menghendakkan cirri harimau tergantung di ekornya.</p> <p>32. Menghilangkan jejak bagi harimau.</p> <p>33. Menolong kerbau ditangkap harimau.</p> <p>34. Menolong orang dikepung oleh</p>	<p>28. Mengajar anak orang terpelajar cepat menjadi pandai.</p>	<p>masalah karena kekayaan atau kekuasaannya.</p> <p>23. Terlepas dari satu bahaya mendapat bahaya yang lain.</p> <p>24. Lepas dari masalah besar namun mendapat masalah yang lebih besar lagi.</p> <p>25. Tidak seharusnya anak pintar menjadi bodoh, dan anak pemberani menjadi penakut.</p> <p>26. Tidak pada tempatnya bila anak pandai menjadi bodoh, anak pemberani menjadi penakut.</p> <p>27. Terjebak dalam suatu bahaya besar.</p> <p>29. Menakut-nakuti orang lain.</p> <p>30. Mencari musuh akhirnya hanya akan menyulitkan diri sendiri.</p> <p>31. Mengharapkan sesuatu yang mustahil akan terkabul.</p> <p>32. Orang yang sangat pandai menutupi kejahatannya.</p> <p>33. Melakukan sesuatu yang hanya akan mencelakakan diri sendiri.</p> <p>34. Melakukan suatu pekerjaan berbahaya tanpa dipikirkan terlebih dahulu akan mencelakakan diri sendiri.</p>
--	--	---	---

	<p>harimau.</p> <p>35. Menuruni orang dicekau harimau.</p> <p>36. Mulut kamu, harimau kamu.</p> <p>37. Rupa harimau, hati tikus.</p> <p>38. Sama saja membangunkan macan tidur.</p> <p>39. Sama saja memelihara anak macan.</p> <p>40. Semangat harimau.</p> <p>41. Seperti harimau kena kucing pekek.</p> <p>42. Seperti harimau menunjukkan belangnya.</p> <p>43. Seperti harimau menyembunyikan kuku.</p> <p>44. Seperti kambing melawan harimau.</p> <p>45. Siapa berani menangkap harimau.</p> <p>46. Sudah masuk ke dalam mulut harimau.</p> <p>47. Takkan harimau makan anaknya.</p> <p>48. Terlepas dari mulut buaya, masuk</p>	<p>36. Keselamatan dan harga diri kita tergantung pada ucapan kita sendiri.</p> <p>38. Jangan membuat musuh yang sedang diam menjadi marah.</p> <p>40. Gagah berani, percaya akan diri sendiri walaupun harus mengerjakan sesuatu yang berat dan beresiko.</p> <p>42. Perkataan atau perbuatannya sendiri yang akan menunjukkan baik buruknya seseorang.</p> <p>43. Orang yang rendah hati biasanya selalu menyembunyikan kelebihanannya.</p>	<p>35. Melakukan suatu pekerjaan berbahaya tanpa dipikirkan terlebih dahulu akan mencelakakan diri sendiri.</p> <p>37. Kelihatannya gagah berani, namun sebenarnya penakut.</p> <p>39. Cepat atau lambat hanya akan membuat susah.</p> <p>41. Orang yang sangat marah, namun masih memiliki rasa takut terhadap bahaya yang menimpanya.</p> <p>42. Seseorang yang membuka rahasia atau aibnya sendiri.</p> <p>44. Orang lemah ingin melawan orang kuat pasti dia akan kalah.</p> <p>45. Orang yang berkuasa ditakuti banyak orang, tidak akan ada yang berani melawannya.</p> <p>46. Sudah pasti mati atau sengsara, tidak dapat ditolong</p>
--	---	---	---

	<p>ke mulut harimau.</p> <p>49. Terlepas dari mulut singa, masuk ke mulut macan.</p> <p>50. Tidak selayaknya jika anak macan, menjadi anak tikus.</p> <p>51. Keluar dari mulut macan, masuk ke mulut buaya.</p> <p>52. Membangunkan macan tidur.</p>	<p>47. Semarah-marahnya orang tua tidak akan sampai membunuh anaknya.</p> <p>52. Jangan membuat musuh yang sedang diam menjadi marah.</p>	<p>lagi.</p> <p>48. Terhindar dari suatu masalah, terkena masalah yang lebih besar.</p> <p>49. Terhindar dari suatu masalah, terkena masalah yang lebih besar.</p> <p>50. Tidak seharusnya anak pemberani menjadi penakut.</p> <p>51. Selamat dari bahaya yang mengancam, namun masuk ke dalam bahaya yang lebih besar lagi.</p>
<p>Monyet, Kera, Beruk</p>	<p>1. Bagai kera diberi kaca.</p> <p>2. Bak kera kelaparan.</p> <p>3. Kepada kera berbuat amal, dimana nasib akan berubah.</p> <p>4. Kera kena belacan.</p> <p>5. Kera menegurkan tahinya.</p> <p>6. Kera menjadi monyet.</p> <p>7. Laksana kera mendapat bunga.</p> <p>8. Memberi barang kepada kera.</p> <p>9. Memberi barang kepada tangan kera.</p>		<p>1. Memberikan barang kepada orang yang tidak tahu cara menggunakannya akan sia-sia.</p> <p>2. Perumapamaan bagi orang yang sudah tua biasanya mulutnya selalu bergerak walau tidak ada yang dikatakan atau dimakan.</p> <p>3. Kalau salah siasat dalam berusaha, nasib akan tetap buruk.</p> <p>4. Sangat gelisah.</p> <p>5. Membuka aib sendiri.</p> <p>6. Sama saja.</p> <p>7. Barang berharga tidak akan ada gunanya bila diberikan kepada orang yang tidak tahu cara menggunakannya.</p> <p>8. Menyerahkan pekerjaan kepada orang yang tidak tahu cara</p>

	<p>10. Monyet mendapat bunga.</p> <p>11. Sebagai kera dapat canggung.</p> <p>12. Seperti kera bercukur.</p> <p>13. Seperti kera dengan monyet.</p> <p>14. Seperti monyet dipakaikan sutera.</p> <p>15. Seperti monyet mendapat bunga.</p> <p>16. Tanah lembab kandungan air, kayu bengkok titian kera.</p> <p>17. Anak dipangku dilepaskan, beruk dirimba disusukan.</p> <p>18. Dilengah beruk berayun.</p> <p>19. Dimabuk beruk berayun.</p> <p>20. Mabuk karena beruk berayun.</p> <p>21. Mabuk melihat beruk berayun.</p> <p>22. Sepanjang tali beruk.</p>	<p>11. Mengakrabkan diri kepada orang yang telah member pertolongan.</p>	<p>mengerjakannya.</p> <p>9. Memberi sesuatu kepada orang yang hanya akan merusak sesuatu yang diberi tersebut.</p> <p>10. Memberikan barang berharga kepada orang yang tidak tahu menghargai suatu barang yang berharga.</p> <p>12. Orang bodoh yang mengerjakan sesuatu yang sulit dan tidak tahu bagaimana cara mengerjakannya pasti akan disusahkan oleh pekerjaan itu.</p> <p>13. Setali tiga uang, jadi sama saja.</p> <p>14. Sesuatu yang tidak seharusnya, seperti: Memberikan barang kepada orang yang tidak tahu cara menggunakannya akan sia-sia.</p> <p>15. Memberikan barang berharga kepada orang yang tidak tahu menghargai suatu barang yang berharga.</p> <p>16. Kejahatan tidak terjadi bila tidak disebabkan oleh suatu keadaan.</p> <p>17. Urusan sendiri dilupakan, urusan orang lain yang bukan tanggung jawabnya dikerjakan.</p> <p>18. Merasa senang karena dibuai hal-hal yang tidak berguna.</p> <p>19. Membuang waktu tanpa berbuat sesuatu yang bermanfaat.</p> <p>20. Membuang waktu tanpa berbuat sesuatu yang bermanfaat.</p>
--	---	--	--

			<p>21. Memimpikan sesuatu yang mustahil didapatkan.</p> <p>22. Pidato, doa, percakapan yang sangat panjang dan bertele-tele, sehingga membosankan pendengarnya.</p>
Kuda	<p>1. Anak kuda bulu kasap.</p> <p>2. Asalnya kuda itu kuda jua, keledai itu keledai jua.</p> <p>3. Bak rasa kuda pula kukuran.</p> <p>4. Berbalik-balik bagai kuda tercirit.</p> <p>5. Genta saja yang berbunyi, kuda sudah dek gerindin.</p> <p>6. Kalau kuda sudah bertanduk.</p> <p>7. Keledai dapat dijadikan kuda.</p> <p>8. Kerbau diberi berpelana, kuda diberi berpasangan.</p> <p>9. Kuda mendua katak.</p> <p>10. Kuda tidak mendua katak.</p> <p>11. Kuda pelejang bukit.</p> <p>12. Larinya bagaikan kuda terbang.</p> <p>13. Lebu sempit kuda penyepak, jalan licin</p>	<p>1. Perumaan untuk anak yang periang, lincih dan suka lari kesana kemari.</p> <p>2. Sesuatu itu akan kembali ke asalnya baik itu baik maupun buruk.</p>	<p>3. Orang miskin yang bertingkah kaya untuk mendapat pujian atau kesenangan bagi dirinya sendiri.</p> <p>4. Perkara yang sudah selesai muncul kembali.</p> <p>5. Orang yang masih bertingkah kaya dan congkak namun sebenarnya sudah tidak punya uang.</p> <p>6. Suatu hal yang mustahil.</p> <p>7. Orang bodoh mau disamakan dengan orang pandai.</p> <p>8. Seseorang yang diletakkan di posisi yang tidak seharusnya.</p> <p>Melakukan pekerjaan dengan aturan yang tidak seharusnya.</p> <p>9. Berlari sangat cepat.</p> <p>10. Berlari namun tidak kencang.</p> <p>11. Orang yang menjadi kaki tangan seseorang.</p> <p>12. Susah dikejar.</p> <p>13. Sebuah kesulitan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.</p>

	<p>tebing berkelok.</p> <p>14. Lembu diberi berpelana, kuda diberi berpasangan.</p> <p>15. Meminta tanduk kepada kuda.</p> <p>16. Menghendakkan tanduk kuda bilakah dapat?</p> <p>17. Roda yang berpaling, kuda sudah digerindin.</p> <p>18. Rumput mencari kuda.</p> <p>19. Seperti kuda lepas dari pingitan.</p> <p>20. Sesiuk kuaran terbang, selayang kuda berlari.</p> <p>21. Tuah anjing celakan kuda.</p> <p>22. Zebra tidak akan pernah menjadi kuda.</p>	<p>20. Keindahan sebuah peninggalan sejarah.</p> <p>21. Nasib manusia tidak sama, ada yang beruntung ada pula yang tidak beruntung.</p>	<p>14. Menempatkan seseorang yang tidak sesuai dengan kemampuannya.</p> <p>15. Menginginkan sesuatu yang tidak mungkin didapat.</p> <p>16. Menginginkan sesuatu yang tidak mungkin didapat.</p> <p>17. Orang yang terlihat hidup senang, padahal sebenarnya hidup dalam kesusahan.</p> <p>18. Perempuan mencari laki-laki.</p> <p>19. Orang yang sangat gembira sekali karena terlepas dari larangan.</p> <p>22. Orang yang wataknya keras tidak mudah dirubah kebiasaannya.</p>
Babi	<p>1. Anjing galak, babi berani.</p> <p>2. Babi merasa gulai.</p> <p>3. Babi menyalak di ekor singa.</p> <p>4. Diidam seperti babi lemak.</p> <p>5. Didalam seperti</p>		<p>1. Galak sama galak, berani sama berani.</p> <p>2. Tidak pantas, tidak setara, tidak sebanding.</p> <p>3. Kiasan bagi orang bawahan yang melawan orang berkuasa.</p> <p>4. Sangat dendam kepada orang yang pernah berbuat jahat kepadanya.</p>



	<p>babi lemak.</p> <p>6. Didahului bak melanting babi.</p> <p>7. Kalau sorok lebih dahulu daripada tokok, tidak mati babi.</p> <p>8. Mengadu kucing dengan babi.</p> <p>9. Muka bagai ditampar dengan kulit babi.</p> <p>10. Sorak diawal, babi takkan mati.</p> <p>11. Sorak didahulukan, babi takkan mati.</p>	<p>6. Agar cita-cita tercapai, dahuluilah dengan usaha yang keras.</p> <p>7. Kalau bermain-main atau tidak serius, tujuan tidak akan tercapai.</p> <p>10. Kalau bermain-main atau tidak serius, tujuan tidak akan tercapai.</p> <p>11. Kalau bermain-main atau tidak serius, tujuan tidak akan tercapai.</p>	<p>5. Sangat dendam kepada orang yang selalu berbuat jahat kepadanya.</p> <p>8. Bermain kartu untuk mengadu peruntungan.</p> <p>9. Orang yang tidak tau malu.</p> <p>Orang yang terlihat kaya, namun sebenarnya hidup dengan hutang.</p>
Sapi, Lembu	<p>1. Dahulu bajak daripada sapi.</p> <p>2. Jadi sapi perahan.</p> <p>3. Laksana lembu dogol, tak boleh ditanduk hanya disondol.</p> <p>4. Laksana lembu kasi.</p> <p>5. Lembu diberi berpelana, kuda diberi berpasangan.</p> <p>6. Lembu dogol jangan dibalun.</p> <p>7. Lembu dongkol hendak menyondol.</p>	<p>6. Jangan melawan orang yang pura-pura lemah.</p>	<p>1. Mendahulukan anak muda yang belum berpengalaman, mengesampingkan orang tua yang berpengalaman.</p> <p>2. Menjadi tempat mencari keuntungan, namun dia sendiri tidak mendapat apa-apa malah justru mendapat kesusahan.</p> <p>3. Seseorang yang kelihatan ganas dan menakutkan, tetapi sebenarnya sangat lemah dan penakut.</p> <p>4. Orang yang badannya besar tapi penakut.</p> <p>5. Menempatkan seseorang yang tidak sesuai dengan kemampuannya.</p>

	<p>8. Lembu punya susu, sapi punya nama.</p> <p>9. Lembu tanduk panjang, tiada menanduk pun dikata orang menanduk jua.</p> <p>10. Seekor lembu berkubang, sekandang kena luluknya.</p> <p>11. Seperti lalat di ekor sapi.</p> <p>12. Seperti orang dagang sapi.</p> <p>13. Seperti yu kia-kia, kepala yu ekor sapi.</p>		<p>7. Mengancam tapi tidak mampu berbuat apa-apa.</p> <p>8. Kita yang bersusah payah dan mengeluarkan modal, namun orang lain yang mendapat pujian dan memperoleh laba.</p> <p>9. Seseorang yang tersohor karena kejahatannya, walaupun dia tidak berbuat jahat akan tetap dituduh melakukannya.</p> <p>10. Karena kesalahan seseorang, semua terkena akibatnya.</p> <p>11. Seseorang yang selalu menuruti kehendak orang lain yang mungkin saja dapat membahayakan dirinya.</p> <p>12. Berkepanjangan.</p> <p>Bertele-tele.</p> <p>13. Orang yang selalu menepati janji.</p>
Kelinci, Rabit	<p>1. Seperti kelinci mendapatkan wortel.</p> <p>2. Seperti kelinci mendapatkan kangkung.</p> <p>3. Telinga rabit dipasang subang, kaki untuk dipakaikan gelang, jari puntung dimasukkan cincin.</p> <p>4. Telinga rabit dipasang subang.</p> <p>5. Telinga rabit, pasang subang di kaki.</p> <p>6. Telinga yang rabit</p>	<p>1. Orang yang sangat senang karena mendapatkan sesuatu yang sangat diinginkannya.</p> <p>2. Orang yang sangat senang karena mendapatkan sesuatu yang sangat diinginkannya.</p>	<p>3. Sesuatu yang tidak pada tempatnya.</p> <p>4. Memuliakan orang yang tidak patut dimuliakan.</p> <p>5. Sesuatu yang tidak cocok, dipaksa untuk dicocokkan sehingga menjadi bahan</p>

	<p>dipasang subang.</p> <p>7. Yang telinga rabbit itulah hendak pulas.</p>		<p>tertawaan orang lain.</p> <p>6. Perbuatan yang tidak layak menjadi bahan tertawaan orang lain.</p> <p>7. Orang bodoh yang sering ditipu orang.</p>
Singa	<p>1. Anak rusa tidak akan menjadi anak singa.</p> <p>2. Babi menyalak di ekor singa.</p> <p>3. Rupa singa, berani lalat.</p> <p>4. Selamat dari mulut singa, terperosok ke mulut buaya.</p> <p>5. Sudah masuk ke dalam mulut singa.</p> <p>6. Terlepas dari mulut singa, masuk ke dalam mulut serigala.</p> <p>7. Terlepas dari mulut singa, masuk ke mulut macan.</p>		<p>1. Anak penakut tidak akan menjadi anak pemberani.</p> <p>2. Kiasan bagi orang bawahan yang melawan orang berkuasa.</p> <p>3. Kelihatannya pemberani ternyata penakut.</p> <p>4. Terlepas dari bahaya yang mematikan, namun jatuh ke dalam bahaya yang lebih mematikan lagi.</p> <p>5. Sudah pasti mati atau sengsara, dan tidak dapat ditolong lagi.</p> <p>6. Terlepas dari suatu kemalangan, masuk ke dalam kemalangan yang lebih besar lagi.</p> <p>7. Terlepas dari suatu kemalangan, masuk ke dalam kemalangan yang lebih besar lagi.</p>
Tikus	<p>1. Awak tikus hendak menampar kepala kucing.</p> <p>2. Buah dimakan tikus.</p> <p>3. Datang sebagai ekor tikus.</p> <p>4. Kucing datang tikus. Bersembunyi</p>		<p>1. Keinginan yang tidak mungkin terwujud.</p> <p>2. Perempuan yang belum bersuami, tapi sudah tidak perawan.</p> <p>3. Pertunjukkan yang kurang menarik, pengunjung yang datang semakin sedikit jumlahnya.</p> <p>4. Jika atasan datang,</p>

	<p>(diam).</p> <p>5. Kucing lalu tikus tidak berdecit lagi.</p> <p>6. Kucing pergi tikus menari.</p> <p>7. Labu di kerobok tikus.</p> <p>8. Paksa tekukur padi rebah, paksa tikus lengkiang terbuka.</p> <p>9. Pasang pelita dilanggar tikus.</p> <p>10. Rumah terbakar tikus habis terbang.</p> <p>11. Rupa harimau, hati tikus.</p> <p>12. Seperti kucing mendapatkan tikus.</p> <p>13. Terkejar-kejar bagai tikus menyelamatkan diri dari kucing.</p> <p>14. Terperangkap jebakan tikus.</p> <p>15. Tidak selayaknya jika anak macan, menjadi anak tikus.</p> <p>16. Tuan anjing celaka tikus.</p>	<p>8. Sesuatu yang dicita-citakan atau suatu hal yang baik dan dikehendaki.</p> <p>12. Orang yang sangat senang karena mendapat sesuatu yang sangat diinginkannya.</p> <p>14. Setiap kesalahan atau kebohongan pasti akan terbongkar.</p> <p>15. Tidak seharusnya anak pemberani menjadi anak pengecut.</p>	<p>bawahannya diam (bekerja).</p> <p>5. Apabila datang orang yang ditakuti maka diamlah kerumunan yang riuh rendah.</p> <p>6. .Jika atasan pergi, bawahannya bersuka ria.</p> <p>7. Gadis yang tidak perawan lagi.</p> <p>9. Situasi yang menyenangkan tiba-tiba hilang karena hal kecil.</p> <p>10. Hutang habis, namun yang diinginkan tidak terwujud.</p> <p>11. Kelihatannya gagah berani, namun sebenarnya penakut.</p> <p>13. Seseorang yang sangat kewalahan karena tertimpa suatu masalah besar.</p> <p>16. Membahagiakan orang lain belum tentu dapat membahagiakan dirinya sendiri, bahkan terkadang menyusahkannya.</p>
Jerapah	1. Berleher panjang bak jerapah.		1. Seseorang yang sudah jenuh karena lama menunggu.

Musang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak anjing itu tidak mungkin menjadi anak musang jebat.</li> <li>2. Ayam dapat musang pun dapat.</li> <li>3. Dimana kayu bengkok, disanalah musang meniti.</li> <li>4. Hidup seperti musang.</li> <li>5. Musang berbulu ayam.</li> <li>6. Musang terjun, lantai terjunkat.</li> <li>7. Rezeki elang tak akan dapat (dinamakan) oleh musang (burung pipit)</li> <li>8. Seperti musang berbulu ayam.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pekerjaan yang dilakukan dengan sangat sempurna.</li> <li>7. Setiap orang memiliki rezeki (keuntungan) masing-masing.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak jahat tidak mungkin menjadi anak yang baik hati.</li> <li>3. Pencuri selalu datang di tempat yang tidak terjaga.</li> <li>4. Pencuri (orang jahat) yang tidak terlihat pada siang hari, namun merayap mencari mangsanya pada malam hari.</li> <li>5. Orang jahat yang berlagak seperti orang baik untuk menutupi kejahatannya.</li> <li>6. Ada tanda-tanda bukti kejahatan yang telah diperbuat.</li> <li>8. Orang jahat yang berlagak seperti orang baik untuk menutupi kejahatannya.</li> </ol>
Rusa, Kijang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak rusa tidak akan menjadi anak singa.</li> <li>2. Dapat kijang terurit.</li> <li>3. Gajah lalu dibeli, rusa tidak terbeli.</li> <li>4. Mati rusa karena jejak, mati kuang karena bunyi.</li> <li>5. Mati rusa karena tanduknya.</li> <li>6. Rusa di hutan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Memperoleh keuntungan dengan sangat mudah.</li> <li>4. Seseorang yang menderita karena perbuatan, perkataan, dan sifatnya sendiri.</li> <li>5. Sesuatu yang menjadi kelebihan terkadang mencelakai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak yang penakut tidak akan menjadi pemberani.</li> <li>3. Mengerjakan sesuatu yang penting dengan melupakan hal-hal kecil yang sebenarnya sangat diperlukan untuk mengerjakan sesuatu yang penting tersebut.</li> <li>6. Menerka-nerka kesenangan atau keuntungan dari sesuatu</li> </ol>

	<p>kancah sudah terjerang.</p> <p>7. Seperti kijang lepas ke rimba.</p> <p>8. Seperti rusa kena tambat.</p> <p>9. Seperti rusa masuk kampung.</p> <p>10. Takkan rintang rusa oleh tanduknya.</p> <p>11. Walau kijang dirantai dengan rantai emas, kalau ia lepas lari jua ia ke rimba.</p>	<p>dirinya sendiri.</p> <p>7. Seseorang yang merasa sangat senang karena dapat kembali ke kampung halaman yang dirindukannya.</p> <p>10. Kecakapan seseorang dalam pekerjaannya tidak akan terganggu oleh suatu rintangan.</p> <p>11. Walau sudah hidup bahagia di perantauan, namun besar pula kerinduannya untuk kembali ke kampung halaman.</p>	<p>yang belum tentu didapat.</p> <p>8. Seseorang yang selalu berkeluh kesah akibat pendiriannya yang tidak tetap.</p> <p>9. Tercengang-cengang keheranan.</p>
Kancil	<p>1. Seperti kancil mendapatkan ketimun.</p>	<p>1. Orang yang sangat senang karena mendapatkan sesuatu yang sangat diinginkannya.</p>	
Kerbau	<p>1. Bagai bangau di ekor kerbau.</p> <p>2. Bagai jelengok kerbau rampung.</p> <p>3. Bagai kerbau dicocok hidung.</p> <p>4. Bagai kerbau terkejut oleh gung.</p> <p>5. Bagai melulutkan jebat pada kerbau.</p>		<p>1. Selalu menuruti perkataan orang lain, tidak punya pendirian.</p> <p>2. Tidak dirinya sudah dibodohi orang.</p> <p>3. Selalu menuruti perkataan orang lain, tidak mau membantah walaupun dalam hatinya bertentangan.</p> <p>4. Tercengang oleh sesuatu yang belum pernah dilihatnya (seperti orang desa yang baru masuk ke</p>

	<p>6. Bangau, bangau, minta aku leher, kerbau, kerbau, minta aku tanduk.</p> <p>7. Berapa tinggi terbang bangau akhirnya hinggap di belakang kerbau juga.</p> <p>8. Berkerbau seperempat ekor, berkandang sebagai orang.</p> <p>9. Bermain-main dengan kerbau, dilontarkan muka dengan ekor.</p> <p>10. Bunting kerbau.</p> <p>11. Busuk kerbau, jatuh berdebuk.</p> <p>12. Cerdik bagai ekor kerbau.</p> <p>13. Dimana kelintung berbunyi, disitu kerbau tinggal diam.</p> <p>14. Dimana kelintung bunyi, disitu kerbau makan.</p> <p>15. Emas berpeti, kerbau berkandang.</p> <p>16. Hidup berkerbau-kerbau saja.</p> <p>17. Hilang penjahit berkerbau-kerbau.</p> <p>18. Jangan buat kerbau tanduk panjang.</p>	<p>7. Sejauh-jauhnya orang merantau, akhirnya kembali ke kampung halamannya.</p> <p>9. Hendaklah berhati-hati dalam bergaul, karena pergaulan dapat pula mencelakakan kita.</p> <p>13. Negeri yang aman penduduknya tentram.</p> <p>14. Negeri yang aman penduduknya tentram.</p> <p>15. Harta benda yang berharga tentu disimpan di tempat yang layak.</p> <p>18. Jangan</p>	<p>kota besar).</p> <p>5. Pemberian yang kurang bermanfaat karena diberikan kepada orang yang tidak pantas menerimanya.</p> <p>6. Orang yang selalu iri terhadap orang lain.</p> <p>8. Orang miskin yang berlagak kaya.</p> <p>10. Hamil hingga sepuluh bulan.</p> <p>11. Perilaku yang tidak baik, akan ketahuan juga.</p> <p>12. Pekerjaan yang hanya menyusahkan saja.</p> <p>16. Laki-laki dan perempuan hidup bersama tanpa ikatan pernikahan.</p> <p>17. Biaya yang dikeluarkan lebih</p>
--	--	---	---

	<p>19. Jika kerbau dipegang orang talinya, jika manusia dipegang mulutnya.</p> <p>20. Kerbau berkandang, emas berpura.</p> <p>21. Kerbau diberi berpelana, kuda diberi berpasangan.</p> <p>22. Kerbau dipegang talinya, manusia dipegang katanya.</p> <p>23. Kerbau jangan dimaling orang, ayam jangan dimusang.</p> <p>24. Kerbau menanduk anak.</p> <p>25. Kerbau menanduk anaknya dengan papar, tidak dengan ujungnya.</p> <p>26. Kerbau menanduk, kerbau pergi.</p> <p>27. Kerbau pembulang tali.</p> <p>28. Kerbau punya susu, sapi punya nama.</p> <p>29. Kerbau runcing tanduk.</p> <p>30. Kerbau sakit, sapi berolah nama.</p>	<p>mencampuri urusan orang lain, karena nantinya diri sendiri yang akan celaka.</p> <p>19. Seseorang harus menepati janjinya.</p> <p>20. Menyimpan sesuatu hendaknya pada tempatnya masing-masing.</p> <p>22. Seseorang harus menepati janjinya.</p> <p>23. Hendaknya menjaga barang berharga, agar tidak kehilangan.</p> <p>24. Hanya pura-pura saja.</p> <p>25. Hukuman yang dijatuhkan kepada seorang anak, semata-mata diberikan kepada anak tersebut agar dia tidak mengulangi perbuatannya yang kurang baik.</p> <p>26. Seseorang yang bersalah, pasti akan mendapatkan hukuman setimpal dengan kesalahannya.</p>	<p>banyak daripada hasil yang didapat.</p> <p>21. Seseorang yang diletakkan di posisi yang tidak seharusnya. Melakukan pekerjaan tidak dengan aturan yang seharusnya.</p> <p>27. Orang yang tidak berpendirian tetap.</p> <p>28. Seseorang yang berbuat baik</p>
--	--	---	--



	<p>31. Kerbau sekawan boleh dikandang, manusia seorang tiada terkawal.</p> <p>32. Kerbau sekawan dapat digembalakan, manusia seorang tiada tawakal.</p> <p>33. Kerbau sekawan dapat dikawali, manusia seorang tidak dapat dimaklumi.</p> <p>34. Kerbau seratus (sekandang) dapat digembalakan, manusia seorang tiada tawakal.</p> <p>35. Kerbau turun berendam.</p> <p>36. Masuk kandang kambing mengembik, masuk kandang kerbau menguak.</p> <p>37. Membeli kerbau bertuntun.</p> <p>38. Membeli kerbau di padang.</p> <p>39. Mencongak bagai kerbau jantan kemudian.</p> <p>40. Mendongak rupa kerbau jantan kemudian.</p> <p>41. Menghambat kerbau berlabuh.</p> <p>42. Menjilat keluan</p>	<p>35. Waktu yang menunjukkan sekitar pukul 5 petang.</p> <p>36. Menyesuaikan diri dengan tempat dan keadaan.</p>	<p>atau bersusah payah namun orang lain yang mendapat pujian atas perbuatannya.</p> <p>29. Orang yang telah terkenal dengan kejahatannya.</p> <p>30. Seseorang yang berbuat baik atau bersusah payah namun orang lain yang mendapat pujian atas perbuatannya.</p> <p>31. Menjaga seorang perempuan lebih sulit daripada binatang yang banyak.</p> <p>32. Menjaga seorang perempuan lebih sulit daripada binatang yang banyak.</p> <p>33. Menjaga seorang perempuan lebih sulit daripada binatang yang banyak.</p> <p>34. Menjaga seorang perempuan lebih sulit daripada binatang yang banyak.</p> <p>37. Membeli sesuatu tanpa melihat terlebih dahulu. Menikahi gadis yang belum dikenal.</p> <p>38. Membeli sesuatu tanpa melihat terlebih dahulu.</p>
--	--	---	--

	<p>bagai kerbau.</p> <p>43. Menolong kerbau ditangkap harimau.</p> <p>44. Menunggu tanduk kerbau goyah.</p> <p>45. Padi sekapuk hampa, emas seperti loyang, kerbau sekandang jalang.</p> <p>46. Penjahit hilang ditigahari dengan kerbau.</p> <p>47. Sayang garam sececah, busuk kerbau seekor.</p> <p>48. Seekor kerbau berkubang, sekandang kena luluknya.</p> <p>49. Seekor kerbau berlumpur semuanya berlabur.</p> <p>50. Seekor kerbau membawa lumpur, habis memercik serata-rata.</p> <p>51. Seperti kerbau dicocok hidung.</p> <p>52. Seperti kerbau tersepit leher, dihela tanduk sudah panjang, dikalukan badan sudah besar.</p> <p>53. Seperti lalat di ekor kerbau.</p> <p>54. Setinggi apapun bangau terbang,</p>		<p>39. Sifat seseorang yang sangat sombong.</p> <p>40. Sifat seseorang yang sangat sombong.</p> <p>41. Mencegah sesuatu yang akan menjadi kesenangan atau keuntungan bagi orang lain.</p> <p>42. Sangat kecewa karena tujuannya tidak tercapai.</p> <p>43. Melakukan suatu pekerjaan yang hanya mencelakakan diri sendiri.</p> <p>44. Menginginkan sesuatu yang tidak mungkin di dapat.</p> <p>45. Orang yang kelihatan kaya tetapi sebenarnya sangat miskin.</p> <p>46. Lebih banyak biaya yang dikeluarkan daripada hasil yang didapat.</p> <p>47. Karena terlalu takut rugi dalam jumlah kecil, akhirnya malah mendapat kerugian besar.</p> <p>48. Seseorang yang berbuat salah, namun semua yang terkena akibatnya.</p> <p>49. Seseorang yang berbuat salah, namun semua yang terkena akibatnya.</p> <p>50. Seseorang yang berbuat salah, namun semua yang terkena</p>
--	---	--	--

	<p>akhirnya hinggap di belakang kerbau juga.</p> <p>55. Telah dapat gading bertuah, terbuang tanduk kerbau mati.</p> <p>56. Terambau kerbau karena rumput muda.</p> <p>57. Terbeli kerbau bertuntun.</p> <p>58. Tiada akan rintang kerbau oleh tanduknya.</p> <p>59. Tiada rusak kerbau oleh penyembelihan.</p> <p>60. Tuah kerbau gemuk, tuah lumbung berisi, tuah manusia semufakat.</p> <p>61. Upah diterima, kerbau pincang.</p>	<p>54. Sejauh apapun orang merantau, akan kembali ke tempat asalnya.</p> <p>55. Karena dapat yang lebih baik, yang lama atau yang kurang baik dibuang.</p> <p>58. Kecakapan seseorang dalam pekerjaan tidak akan terganggu oleh suatu rintangan.</p> <p>59. Tidak mungkin menjadi miskin hanya karena suka bersedekah.</p> <p>60. Segala sesuatu pantas mendapat pujian apabila semua yang ada padanya baik adanya.</p>	<p>akibatnya.</p> <p>51. Selalu menurut saja apa yang dikatakan orang padanya.</p> <p>52. Orang yang sudah terlanjur melakukan kesalahan dalam suatu pekerjaan, sulit untuk memperbaikinya.</p> <p>53. Orang yang selalu menuruti kehendak orang lain yang mungkin saja dapat membahayakan dirinya sendiri.</p> <p>56. Seseorang yang rusak imannya karena melihat wanita muda yang sangat cantik.</p> <p>57. Tertipu.</p> <p>61. Setelah mendapatkan rezeki, tiba-tiba mendapat musibah.</p>
--	--	---	---

Kambing	<p>1. Bagai kambing dalam biduk.</p> <p>2. Bagai kambing dihalau ke air.</p> <p>3. Bagai kambing harga dua kupang.</p> <p>4. Bagai kambing menanduk bukit.</p> <p>5. Bagai kambing putus tali.</p> <p>6. Bagai menghitung bulu kambing.</p> <p>7. Bagai kambing harga sepesial.</p> <p>8. Hari hujan, kambing lari.</p> <p>9. Jarang kambing beranakan harimau.</p> <p>10. Kalau harimau menunjukkan belangnya, sudah tentu kambing bertunggangan.</p> <p>11. Kalau si tua menunjukkan belangnya, sudah tentu kambing bertanggung.</p> <p>12. Kambing diparak panjang janggut.</p> <p>13. Kambing haji, masuk kebun haji.</p> <p>14. Kambing keramat.</p> <p>15. Malu kalau anak</p>	15. Tidak seharusnya	<p>1. Sangat ketakutan. Tidak dapat lari dan tidak ada yang dapat menolong.</p> <p>2. Menyuruh orang yang malas melakukan sesuatu yang tidak disenanginya.</p> <p>3. Perbuatan yang tidak senonoh. Pembicaraan yang tidak bermakna.</p> <p>4. Pekerjaan sia-sia yang hanya mendatangkan kerugian.</p> <p>5. Lemas atau cepat perginya.</p> <p>6. Pekerjaan yang sia-sia.</p> <p>7. Orang yang berperilaku tidak senonoh.</p> <p>8. Perkara yang sudah diputuskan tidak akan disambung lagi.</p> <p>9. Jarang terjadi anak orang yang penakut menjadi anak gagah berani.</p> <p>10. Orang lemah melawan orang kuat bagaimanapun usahanya pasti akan kalah.</p> <p>11. Jika orang berkuasa melakukan perbuatan aniaya, orang lemah yang akan menanggung sengsara.</p> <p>12. Perilaku seorang pemalas, apabila disuruh bekerja akan banyak istirahatnya.</p> <p>13. Kerugian yang disebabkan oleh anak atau kerabat sendiri.</p> <p>14. Orang yang ditakuti akan bertindak sewenang-wenang bila tidak ada yang berani mengambil</p>
---------	--	----------------------	---

	<p>harimau jadi anak kambing.</p> <p>16. Masuk kandang kambing mengembik, masuk kandang kerbau menguak.</p> <p>17. Mengembik kambing lari ke hutan, menyalak anjing lari ke kota.</p> <p>18. Menggelinjang bagai kambing berulit.</p> <p>19. Menggerenyut-gerenyut bagai kambing bergelut.</p> <p>20. Semangat kambing.</p> <p>21. Seperti kambing dikupas hidup-hidup.</p> <p>22. Seperti kambing melawan harimau.</p> <p>23. Seperti kambing putus tali.</p>	<p>anak pandai menjadi anak bodoh, dan anak pemberani menjadi penakut.</p> <p>16. Menyesuaikan diri dengan tempat dan keadaan.</p>	<p>tindakan.</p> <p>17. Dalam suatu keributan, penakut akan lari bersembunyi, sedangkan pemberani akan datang menghampiri.</p> <p>18. Seseorang yang perilakunya tidak senonoh, bicara kesana kemari dengan pembicaraan yang tidak ada maknanya sama sekali.</p> <p>19. Seseorang yang perilakunya tidak senonoh, bicara kesana kemari dengan pembicaraan yang tidak ada maknanya sama sekali.</p> <p>20. Pengecut, hilang kepercayaan diri sendiri sehingga selalu mengharapkan petunjuk dari orang lain.</p> <p>21. Ketakutan / kesakitan yang amat sangat.</p> <p>22. Orang lemah ingin melawan orang kuat pasti dia akan kalah.</p> <p>23. Lekas atau cepat perginya.</p>
Tupai	<p>1. Bagai tupai bergelut.</p> <p>2. Sepandai-pandai tupai melompat, sekali gagal terjatuh juga.</p>	<p>1. Sangat gagah berani.</p>	<p>2. Sepandai-pandainya seseorang adakalanya salah juga.</p>

Serigala	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jangan membangunkan serigala yang sedang tidur.</li> <li>2. Seperti serigala lepas ke rimba.</li> <li>3. Serigala berbulu domba.</li> <li>4. Serigala dengan buah anggur.</li> <li>5. Serigala ditepuk menjungkit ekor.</li> <li>6. Serigala mengulangi kotorannya.</li> <li>7. Terlepas dari mulut singa, masuk ke mulut serigala.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jangan membuat orang merasa kesal.</li> <li>2. Seseorang yang merasa sangat senang karena dapat kembali ke kampung halaman yang dirindukannya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Orang yang kelihatannya bodoh dan penurut, namun sebnarnya kejam, jahat, dan curang.</li> <li>4. Sikap seseorang yang mencela sesuatu yang sangat diinginkannya dan berusaha mendapatkannya namun gagal.</li> <li>5. Orang yang tidak berakhlak bila dihormati malah bertambah sombong.</li> <li>6. Seorang laki-laki yang mengulangi perbuatannya yang tidak senonoh.</li> <li>7. Terlepas dari suatu bahaya, namun masuk ke dalam bahaya yang lebih besar.</li> </ol>
Domba	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Serigala berbulu domba.</li> </ol>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Orang yang kelihatannya bodoh dan penurut, namun sebnarnya kejam, jahat, dan curang.</li> </ol>